

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

### A. Kajian Teori

#### 1. Pengertian peranan

Peranan berasal dari kata peran yang artinya adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.<sup>9</sup> Peranan pemuka adat kelurahan Batubersurat XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Terhadap Nilai-nilai Akidah Islam berarti perangkat tingkah laku yang di harapkan dimiliki oleh Pemuka Adat terhadap nilai-nilai Akidah Islam, khususnya di Kelurahan Batubersurat. Teori peran (*Role Theory*) adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Selain dari psikologi, teori peran masih tetap digunakan dalam sosiologi dan antropologi. Dalam ketiga bidang ilmu tersebut, istilah “peran” diambil dari dunia teater. Dalam teater, seorang aktor harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu dia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu.<sup>10</sup>

Posisi aktor dalam teater (sandiwara) kemudian dianalogikan dengan posisi orang dalam masyarakat. Sebagaimana halnya dalam teater, posisi orang dalam masyarakat sama dengan posisi aktor dalam teater, yaitu bahwa perilaku yang diharapkan daripadanya tidak berdiri sendiri, melainkan selalu berada dalam kaitan dengan adanya orang-orang lain

<sup>9</sup>Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm 854

<sup>10</sup>[Id.m.wikipedia.org/wiki/teori\\_peran](http://id.m.wikipedia.org/wiki/teori_peran) (akses 02 juni 2016).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berhubungan dengan orang atau aktor tersebut. Dari sudut pandang inilah disusun teori-teori peran. Biddle dan Thomas membagi peristilahan dalam teori kepada empat golongan, yaitu: istilah-istilah yang menyangkut; orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial; perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut; kedudukan orang-orang dalam perilaku; dan kaitan antara orang dan perilaku.<sup>11</sup> Peran adalah sebuah sudut pandang dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap sebagian besar aktivitas harian di perankan oleh kategori yang ditetapkan secara sosial (misalnya ibu, guru, ketua, dan lain-lain). Setiap peran sosial adalah serangkaian hak, kewajiban, norma dan perilaku seseorang yang harus dihadapi dan dipenuhi.<sup>12</sup> Model ini didasarkan pada pengamatan bahwa orang-orang bertindak dengan cara yang dapat diprediksikan, dan bahwa kekuatan seseorang bergantung pada konteksnya, berdasarkan posisi sosial dan faktor-faktor lain. Peranan (*Role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak bisa dipisahkan karena yang satu tergantung dengan yang lainnya dan sebaliknya.<sup>13</sup>

Tidak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Sebagaimana halnya dengan kedudukan, peranan juga mempunyai dua arti. Setiap orang mempunyai macam- macam peranan

<sup>11</sup>Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 215-217

<sup>12</sup>Id.m.wikipedia.org/wiki/teori\_peran (akses 25 sep 2016).

<sup>13</sup>Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Prers 2010),hlm 212-213

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Pentingnya peranan karena ia mengatur perilaku seseorang. Peranan menyebabkan seseorang pada batas tertentu meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain. Orang yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya. Hubungan-hubungan sosial yang ada dalam masyarakat merupakan hubungan antara peranan-peranan individu dalam masyarakat peranan diatur oleh norma-norma yang berlaku. Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu dalam masyarakat. Peranan lebih banyak merujuk kepada fungsi penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Peranan mencakup tiga hal, antarlain:

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Peran merupakan konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Ibid., hlm 213.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga-lembaga kemasyarakatan merupakan bagian masyarakat yang menyediakan peluang-peluang untuk pelaksanaan peranan sejalan dengan adanya status *conflict*, juga ada *conflict of roles*. Bahkan kadang-kadang suatu pemisahan antara individu dengan peranan yang sesungguhnya yang harus dilaksanakannya. Hal ini dinamakan *role distance*. Setiap peranan bertujuan agar antara individu yang melaksanakan peranan tadi dengan orang-orang yang disekitarnya yang tersangkut atau ada hubungannya terdapat hubungan yang diatur oleh nilai-nilai sosial yang diterima dan ditaati kedua belah pihak. Nilai-nilai tersebut misalnya, nilai-nilai keagamaan antara pemuka Adat dengan umatnya dan seterusnya. Pembahasan perihal aneka macam peranan yang melekat pada individu-individu dalam masyarakat penting bagi hal-hal sebagai berikut: (1). Peranan-peranan tertentu harus dilaksanakan apabila struktur masyarakat hendak dipertahankan kelangsungannya. (2). Peranan tersebut sekiranya dilekatkan pada individu-individu yang masyarakat dianggap mampu melaksanakannya. Mereka harus terlebih dahulu berlatih dan mempunyai hasrat untuk melaksanakannya. Dalam masyarakat kadang kala dijumpai individu-individu yang tak mampu melaksanakan perannya sebagaimana diharapkan oleh masyarakat karena mungkin pelaksanaannya memerlukan pengorbanan yang terlalu banyak. Apabila semua orang sanggup dan mampu melaksanakan perannya, belum tentu masyarakat dapat memberikan peluang-peluang yang seimbang, bahkan seringkali terlihat betapa masyarakat terpaksa membatasi peluang tersebut.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Ibid.hal. 116

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam Perkembangan Nilai-Nilai Akidah Islam yang paling penting adalah melaksanakan peranan. Merton dan Raho mengatakan bahwa peran didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang di harapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu.<sup>16</sup> Wirutomo mengatakan pendapat Davit Berry bahwa dalam peranan yang berhubungan dengan pekerjaan, seseorang diharapkan menjalankan kewajiban- kewajiban yang berhubungan dengan peranan yang di pegangnya. Peranan di definisikan sebagai seperangkat harapan-harapan yang di kenakan kepada individu yang menempati kedudukan Nilai-Nilai Akidah tertentu. Peranan di tentukan oleh norma-norma dalam masyarakat, maksudnya kita diwajibkan melakukan hal-hal yang diharapkan masyarakat di dalam pekerjaan kita, di dalam keluarga dan di dalam peranan-peranan lainnya. Selanjutnya dikatakan bahwa di dalam peranan terdapat dua macam harapan, yaitu: *pertama*, harapan-harapan dari masyarakat terhadap pemegang peran atau kewajiban-kewajiban dari pemegang peran, dan *kedua* harapan-harapan yang dimiliki oleh pemegang peran terhadap masyarakat atau terhadap orang- orang atau kewajiban-kewajibannya. Dalam pandangan David Berry, peranan-peranan dapat dilihat sebagai bagian dari struktur masyarakat. Setiap orang dalam kehidupannya mempunyai peranan yang berbeda sesuai dengan kedudukannya di dalam masyarakat ataupun organisasi.<sup>17</sup>

Begitu pula dengan Pemuka adat terhadap perkembangan nilai-nilai Akidah Islam. dalam rangka mewujudkan, membangun, memelihara, dan memberdayakan umat beragama untuk kerukunan dan kesejahteraan.

<sup>16</sup> Berned Raho, Teori Sosiologi modern ( Jakarta: prestasi pustaka karya 2007), hlm 67

<sup>17</sup> Paulus Wiritomo, pokok-pokok pikiran Dalam Sosiologi ( Jakarta: Raja Wali, 1981), hlm 99-101

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mewujudkan dan memelihara kerukunan beragama merupakan tanggung jawab bersama umat beragama, Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat. Keberadaan pemuka adat didukung oleh payung hukum yang kuat yaitu Peraturan Bersama Menteri Agama dan Masyarakat. Kerukunan Umat Beragama, dan pendirian rumah ibadat. Pemuka Adat Kelurahan Batubersurat kabupaten Kampar mempunyai tugas melakukan dialog dengan tokoh masyarakat menampung aspirasi ormas keagamaan dan masyarakat menyalurkan aspirasi ormas keagamaan dan masyarakat dalam bentuk rekomendasi sebagai bahan kebijakan pemuka adat dan melakukan sosialisasi peraturan perundang-undangan kebijakan dibidang keagamaan yang berkaitan dengan kerukunan umat beragama dan pemberdayaan masyarakat serta memberikan rekomendasi tertulis atas permohonan pendirian rumah ibadah.<sup>18</sup>

Dalam mengkaji suatu lembaga atau organisasi tidak dapat kita pisahkan dari orang atau anggota dalam lembaga tersebut. Karena yang menjalankan roda suatu organisasi adalah anggota atau orang yang terlibat dan bertugas di dalam suatu organisasi tersebut. Oleh sebab itu dalam mengkaji peranan Pemuka Adat dalam mewujudkan kerukunan umat berakidah Islam sekilas dapat kita lihat dari orang yang tergabung dalam lembaga tersebut. Karena Pemuka Adat ini adalah sebuah Kelompok yang mengurus tentang Akidah Islam tentu yang menjadi anggota untuk menjalankan perkembangan nilai-nilai Akidah Islam tersebut adalah pemuka Adat. mengatakan pemuka adat sesungguhnya memiliki peran penting di tengah masyarakat. Pemuka adat memiliki wibawa, charisma

<sup>18</sup>Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 dan 8 Tahun 2006 (Pekanbaru: Forum Kerukunan Umat Beragama, 2012)

dan dihormati masyarakat karena keluhuran ahlakunya. Pemuka adat juga dianggap sebagai benteng moralitas karena kesederhanaan dan kejujuran yang mereka lakukan. Keberpihakan pemuka adat selama ini terpelihara dengan baik, karena kejujuran, keiklasan, dan kenetralan pemuka adat di tengah masyarakat. Peran pemuka adat sebagai tokoh agama sesungguhnya penting dalam usaha membangun keutuhan persatuan dan kesatuan bangsa. Apalagi sekarang telah telah sebuah kelompok pemuka adat yang khusus untuk melihat perkembangan akidah masyarakat dan menciptakan kerukunan umat beragama. Keteladanan moral yang ditunjukkan pemuka adat sebagai modal penting dalam membangun daerah, betapa indahnyanya kalau terwujud kerukunan antar pemuka adat yang nota bene nya akan memperkuat tali ukhuwah di tengah masyarakat. Lewat keteladanan moral pemuka adat mampu menghapus berbagai kegelapan yang melanda masyarakat saat ini.<sup>19</sup>

## 2. Pengertian Pemuka Adat (nirik mamak)

Secara etimologi pemuka adat berasal dari dua kata pemuka dan adat pemuka artinya pemimpin dan adat artinya kebiasaan. Namun yang dimaksud dengan pemuka adat disini dalam bahasa sehari-hari lebih dikenal dengan istilah penghulu.<sup>20</sup> Penghulu menurut bahasa artinya kepala, sedangkan menuut istilah pemuka adat atau penghulu dikenal dengan pemimpin yang harus bertanggung jawab terhadap adat kemenakan serta masyarakat yang dipimpinnya dalam satu kampung. Sudut pandang anak kemenakan terhadap pemuka adat menjadi tolak ukur peranan pemuka adat terhadap perkembangannya. Tugas pemuka adat telah dijalankan

<sup>19</sup> Zainula Dt. Saibujayo, Penasehat Kampung Adat Kelurahan Batubersurat Kecamatan XIII Koto Kampat Kabupaten kampar.

<sup>20</sup>WJS, Poewadarminta, kamus umum bahasa Indonesia, Balai Pustaka 1982, h. 658

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagaimana mestinya dan sesuai dengan keinginan anak kemenakannya. Beberapa peristiwa yang terjadi ninik mamak tidak mengenal dengan baik anak kemenakannya. Bagaimana caranya mengembangkan nilai-nilai Akidah masyarakatnya jika sanak saudara tidak dikenal dengan baik. Dalam peraturan Adat Kampar bahwa setiap suku dikepalai oleh pemangku suku. Pemuka adat atau ninik mamak diebut sebagai kepala kaum, yang bergelar datuk, datuk artinya orang yang berilmu, orang yang tegas, pandai dan dituakan. Jadi pemuka adat adalah orang yang memiliki kedudukan yang utama dalam kehidupan masyarakat adat. Pemuka adat dalam penelitian ini adalah para pemegang kedudukan utama dalam adat istiadat dikelurahan Batubersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.<sup>21</sup>

Dalam terlaksananya pengembangan nilai-nilai akidah pemuka adat ditengah-tengah masyarakat harus memiliki sebuah lembaga adat dalam upaya mencapai musyawarah mufakat. Hal ini dilakukan oleh pemerintah daerah Kelurahan Batu bersurat dengan menerbitkan peraturan daerah dapat diketahui oleh pemuka adat dalam masyarakat sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman, berkaitan dengan adat istiadat sehubungan dengan pusaka.
2. Membina, seperti menyelesaikan perkara-perkara adat istiadat
3. Memberdayakan dengan cara mengkoordinir masyarakat mulai dari kaum menurut sepanjang adat yang berlaku pada tiap nagori, memupuk

<sup>21</sup> Wawancara H. Syahroni, ( masyarakat Kelurahan Batu bersurat) tanggal 29 juli 2017



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasa kekeluargaan yang tinggi ditengah-tengah masyarakat dalam rangka meningkatkan kesadaran sosial dan semangat bergoto royong.

4. Mengembangkan, kebudayaan masyarakat, dalam upaya melestarikan kebudayaan dalam rangka memperkaya khazanah kebudayaan nasional
5. Mengayomi masyarakat, seperti mengusahakan perdamaian, dan memberikan kekuatan hukum terhadap anggota-anggota masarakat yang bersengketa serta memberikan kekuatan hukum terhadap sesuatu hal dan pembuktian lainnya menurut sepanjang adat.
6. Mengelolah, kekayaan negeri untuk meningkatkan keajahteraan masyarakat.<sup>22</sup>

Dengan demikian bahwa pemuka adat ditengah-tengah masyarakat sangat didambakan, baik dalam mempertahankan kelestarian adat dalam menunjang kelanjutan dan kesinambungan pembangunan sehingga terlihat kerja sama dan keselarasan serta bahu membahu antara pemerintah dan masyarakat. Sesuai dengan peraturan tersebut. Sebagai pemuka adat mempunyai peran dan tugas pokok membantu pemerintah dalam mengusahakan kelancaran pelaksanaan pembangunan disegala bidang, terutama kemasyarakatan dan budaya. Mengurus urusan adat dan istiadat dalam adat.<sup>23</sup>

<sup>22</sup> wawancara, pemuka adat Datuk Paduko Simajo pada tanggal 17 juli 2017

<sup>23</sup> Wawancara H. Syahroni, ( masyarakat Kelurahan Batu bersurat) tanggal 29 juli 2017

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Fungsi Pemuka Adat Dalam Masyarakat

Pemuka adat berfungsi merencanakan, mengarakkan program pembangunan agar sesuai dengan tata nilai adat istiadat kebiasaan yang berkembang dalam masyarakat demi terwujudnya keserasian, keseimbangan, keadilan dan kesejahteraan masyarakat, selainitu pemuka adat berfungsi sebagai control keamanan, ketentraman, kerukunan dan ketertiban masyarakat, kemudian pemuka adat juga memiliki fungsi yaitu:

1. Pemuka adat melakukan pengawasan dan pencegahan terhadap tingkah laku masyarakat yang dilarang oleh agama dengan menanamkan nilai-nilai akidah Islam, memberikan ilmu kepada dan lebih tepatnya menghadirkan kesadaran masyarakat untuk menghindari kerusakan dan larangan-larangan agama.
2. Menanamkan, memantapkan dan memperbaiki nilai-nilai Akidah Islamiyah dengan menghidupkan program remaja mesjid
3. Pemuka adat memiliki tanggung jawab yang tinggi untuk menjaga keberlangsungan nilai- nilai akidah Islam baik dalam masyarakat maupun pada individu
4. Pemuka adat telah mengajarkan nilai-nilai Akidah Islam secara berantai dan tidak pernah putus asa dari generasi ke generasi.
5. Membina dan mengembangkan nilai-nilai adat dalam rangka memperkaya, melestarikan dan mengembembangkan nilai keagamaan



6. Menjaga, memelihara dan memanfaatkan kekayaan desa untuk kesejahteraan masyarakat.<sup>24</sup>

#### 4. Pengertian Akidah Islam

Menurut bahasa, akidah berasal dari bahasa arab *aqada-yaqidu-uqhdatan-wa aqidatan*. Artinya ikatan atau perjanjian, maksudnya sesuatu yang menjadi tempat bagi hati dan hati nurani terikat kepadanya. Perjanjian dan penegasan sumpah juga disebut aqdu, jual beli disebutpun aqdu karena ada keterkaitan antara penjual dan pembeli dengan aqdu (transaksi) yang mengikat. termasuk juga sebutan aqdu untuk kedua ujung baju, karena keduanya saling terikat. Juga termasuk sebutan aqdu untuk kaitan kain sarung karena diikat dengan baik. Istilah akidah dalam istilah umum dipakai untuk menyebut keputusan pikiran yang mantap, benar maupun salah. Itulah yang disebut dengan akidah yang benar, seperti keyakinan umat islam tentang keesaan Allah. Namun jika salah, disebut akidah yang batil, seperti keyakinan umat nasrani bahwa Allah salah satu dari oknum 3 Tuhan (Trinitas). Istilah akidah juga digunakan untuk menyebut kepercayaan yang mantap dan keputusan tegas yang tidak bisa dihindangi kebimbangan, yaitu apa-apa yang di percayai oleh seseorang yang diikat kuat oleh sanubari, dan dijadikan sebagai mazhab atau agama yang dianutnya, tanpa melihat benar atau tidaknya.<sup>25</sup> Adapun Akidah menurut para ahli adalah:

<sup>24</sup> Suhaimi S. Ag pidato ( Tokoh Agama Kaelurahan Batubersurat)

<sup>25</sup> DR. H. Rosihon Anwar, M. Ag, Akidah Akidah, Bandug: pustaka Setia, 2014, h. 14

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. M Hasbi Ash Shiddiqi menggunakan akidah menurut ketentuan dalam bahasa arab ialah sesuatu yang dipegang teguh dan terhujam kuat dalam lubuk jiwa dan tidak dapat beralih.
2. Menurut Syaikh Muhammad Saltout Akidah adalah segi teoritis yang dituntut pertama dan terdahulu dari segala sesuatu untuk dipercayai dengan suatu keimanan yang tidak boleh dipengaruhi.
3. Syekh Hasan Al-Bannah: menyatakan akidah sebagai sesuatu yang seharusnya hati membenarkannya sehingga menjadi ketenangan jiwa yang menjadikan kepercayaan bersih dari kebimbangan dan keragu ragan.<sup>26</sup>

## 5. Dasar Akidah Islam

Dasar dari Akidah Islam ini adalah AL- quran dan AL- Hadis. Didalam Al-quran terdapat banyak ayat yang menjelaskan pokok Akidah, yang dalam Al- quran, yang dalam ALquran, akidah ini identik dengan keimanan, karena keimana merupakan pokok-pokok dari Akidah Islam. Ayat Al Quran yang memuat kandungan Akidah islam, antara lain:

<sup>26</sup> [http:// id, shoong. Com/ Akidah scinences/ education.](http://id.shoong.com/Akidah-scinences/education)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ ۚ كُلٌّ ءَامَنَ  
 بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ ۚ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهِ  
 وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۗ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ۝

*Artinya: Rasul telah beriman dalam Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan Kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah Kami Ya Tuhan Kami dan kepada Engkau lah tempat kembali." (Q.S. Al-Baqarah (2):285<sup>27</sup>*

Dalam sebuah hadis riwayat Muslim disebutkan

أَنْ تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرَسُولِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنُ  
 بِالْقَدْرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ (رواه المسلم)

*Artinya: Hendaklah engkau beriman kepada allah, para malaikatnya, kitab-kitabnya, para rosulnya, hari akhir, dan hendak lah engkau beriman kepada qadar ketentuan baik dan buruk.<sup>28</sup>. Beriman kepada allah SWT adalah pokok dari segala pokok Akidah yang berpusat pada pengakuan terhadap eksistensi dan keesaannya. Keimanan kepada allah merupakan keimanan yang*

<sup>27</sup>Q.S. Al- Baqarah (2):285

<sup>28</sup> hadits muslim

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menduduki peringkat pertama. Sepanjang seseorang beriman kepada Allah niscaya ia akan beriman kepada para malaikat, kitab suci, para rosul, hari kiamat, ketentuan baik dan buruk sebab rukun iman yang disebutkan belakangan merupakan cabang dari keimanan kepada Allah. Adapun perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Aqidah Islam, yaitu :

1. Beriman Kepada Allah, berarti yakin dan percaya akan adanya Allah SWT. Tidak mempercayai adanya makhluk gaib yang dapat mempengaruhi manusia karena hal itu merupakan termasuk syirik.
2. Beriman kepada malaikat Allah SWT dengan hati yang ikhlas tanpa perasaan terpaksa dan terbebani.
3. Beriman kepada kitab Allah.
4. Beriman kepada rosul Allah
5. Beriman pada hari kiamat
6. beriman kepada qadha dan qadar.<sup>29</sup>

## 6. Kerangka Berpikir

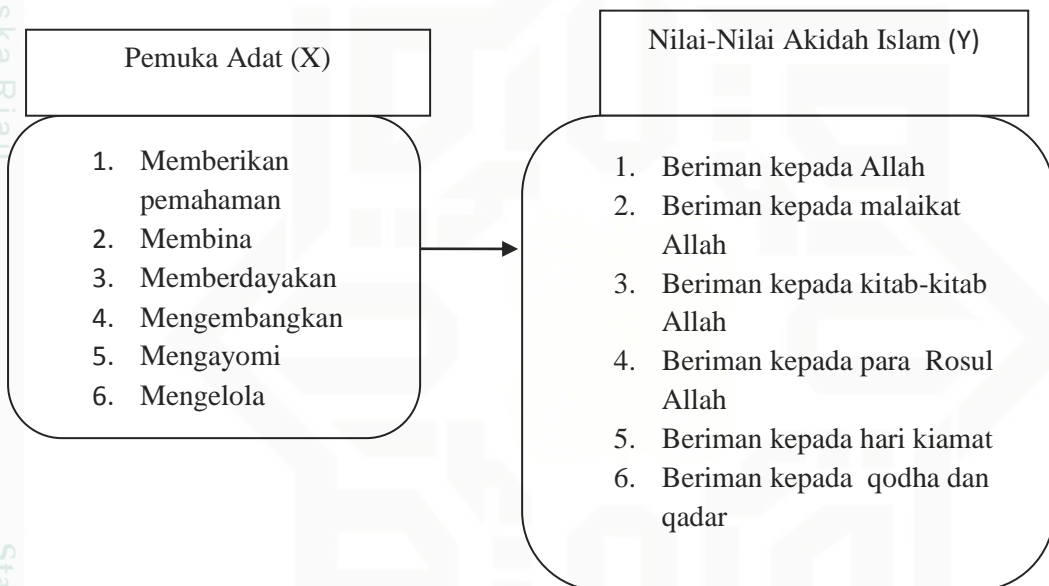
Agar keberhasilan adat dalam meningkatkan dan mengembangkan nilai-nilai Akidah di Kelurahan Batubersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Nilai-nilai Akidah dan adat merupakan asset di Kelurahan Batubersurat kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar untuk itu, harus dikembangkan karena jika tidak dikembangkan maka dikhawatirkan adat dan nilai-nilai Akidah akan punah dan tidak terpelihara, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah peranan

<sup>29</sup> DR. H. Rosihon Anwar *Op cit* 123

pemuka adat Kelurahan Batubersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Terhadap perkembangan nilai-nilai Akidah Islam.<sup>30</sup>

Gambar 1.

### Kerangka Berfikir



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>30</sup> Sumber Kantor Kelurahan Batubersurat